

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan teknologi sangat mempermudah kinerja manusia, salah satunya adalah memenuhi kebutuhan informasi dalam hal komunikasi. Semakin hari dunia mengalami kemajuan dalam sektor industri, terutama basis IoT (*Internet of Things*). Hal ini mengintegrasikan dunia online dan bertransformasinya revolusi industri menghasilkan “pabrik cerdas”. Sehingga, dapat dirasakan hingga mancanegara. Hadirnya platform digital ini juga selaras dengan komitmen global dan nasional yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau yang biasa disebut tujuan pembangunan berkelanjutan dalam upaya terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diantaranya : tanpa kemiskinan, pendidikan yang berkualitas, pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi yang layak, kemitraan dalam mencapai tujuan dan lain – lain sebagainya.

Menurut Arlinah dan Subuh R. D. (2019), mereka mengungkapkan dalam jurnal ilmiah kebudayaan dan kesejarahan, dua dekade terakhir era digital menuju puncaknya. Telepon selular (ponsel) yang awalnya hanya dapat memberikan fitur sederhana berupa panggilan (*voice call*) dan pengiriman pesan singkat (*Short Messaging Service*), berkembang menjadi percakapan tatap muka (*video call*), pengiriman dokumen (lampiran) hingga pengerjaan multimedia dapat dilakukan melalui ponsel dan gawai lainnya. Teknologi mengalami peningkatan secara signifikan dari yang awalnya mengirim surat melalui pos, kemudian berkirim surat dengan cara surel (surat elektronik) hingga pada saat ini dengan menggunakan telepon genggam pesan singkat langsung dapat diterima oleh penerimanya dari si pengirim pesan.

Pada masanya pula, kita harus mengantre untuk mengirim uang kepada sanak saudara maupun kolega atau untuk pembayaran apapun, kini dapat dilakukan dengan mudah dan cepat menggunakan android (telepon genggam masa kini), saldo akan langsung dapat diterima oleh penerima dari pengirim melalui

sebuah platform digital yaitu *mobile banking*. Semua menjadi mudah dan terbantu dengan adanya internet dan juga platform digital. Interaksi sosial pun, tidak terhalang dengan ruang dan waktu hanya saja, secara fisik yang terasa jaraknya jauh, namun dengan adanya internet dan platform digital mempermudah kinerja masyarakat madani.

Dalam Al-Qur'an Allah S.W. T berfirman :

Surah Al-A'la' ayat 8 :

وَنُيَسِّرْكَ لِلْيُسْرَىٰ

Artinya : “Dan Kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat).

Platform digital yang terfokus pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Intinya platform digital merupakan sebuah media yang mempermudah kita dalam hal berinteraksi maupun memperoleh informasi di kehidupan sehari – hari. (Van Dijk dalam Nasrulloh, 2015).

Platform digital dapat diartikan sebagai sebuah tempat, wadah atau sarana yang memfasilitasi bertemunya para pihak untuk saling bertukar informasi, berdagang atau menawarkan jasa dan layanan. Kehadiran platform digital membuat seluruh kegiatan tersebut mampu dilakukan dalam satu tempat yang mempertemukan langsung pihak penjual dan pembeli, pemberi dan penerima informasi atau penyedia dan pemakai jasa/layanan. Karena sifatnya yang luas, platform digital memiliki jenis yang berbeda – beda. Perbedaan ini muncul mengikuti keragaman fungsi dan tujuan dari dibentuknya suatu platform digital itu sendiri.

Sebagai contoh, saat ini ada berbagai nama digital platform sosial media seperti Facebook, Instagram, Twitter dan LinkedIn. Ada juga digital platform audio – visual seperti YouTube, Spotify, Apple Music dan Langit Musik yang hadir untuk memenuhi kebutuhan hiburan.

Berbagai platform digital yang dimiliki membawa banyak manfaat untuk mahasiswa apabila digunakan secara tepat. Karena itu, manfaatkan platform –

platform digital yang tersedia untuk membawa kemaslahatan bagi diri sendiri dan lingkungan. Salah satu platform digital yang sangat banyak digunakan oleh kalangan mahasiswa adalah platform digital marketing, dikarenakan selain dapat dioperasikan sebagai media sehari – hari dapat juga digunakan sebagai sarana untuk berbisnis dan membrandingkan suatu produk yang dapat digunakan mahasiswa sebagai alat mencari pundi – pundi rupiah untuk menambah uang saku mereka. Platform digital marketing juga banyak dipakai orang pada saat tengah pandemi COVID – 19, beberapa dari mereka menggunakannya untuk bertransaksi jual – beli. Dilanjutkan dengan platform digital investasi, yang mana investasi yang dilakukan secara *online* itu sangat menggiurkan bagi sebagian orang namun juga sangat merugikan bagi sebagian yang lain.

Platform digital pendidikan juga banyak digunakan pada kalangan mahasiswa terutama dalam hal pembelajaran sebagai penunjang kegiatan akademik. Selain itu, mahasiswa juga membutuhkan media sebagai sarana komunikasi dengan dosen untuk menanyakan tugas – tugasnya maupun kegiatan pembelajaran, ditengah maraknya isu COVID – 19 yang menyerang Wuhan, China akhir 2019 hingga menyerang Indonesia pada awal tahun 2020 membuat proses belajar – mengajar secara tatap muka langsung atau *offline* diliburkan dan diganti dengan pembelajaran *online*. Manfaat platform digital bagi mahasiswa tidak hanya seputar sebagai media pembelajaran maupun sarana komunikasi, tetapi masih banyak sekali manfaat lain bagi mereka yang cakap dalam penggunaannya, baik berdampak secara positif maupun berdampak negatif. Nah, dampak negatif ini sebenarnya yang harus dihindari, karena segala sesuatu yang dilakukan ada pertanggungjawabannya kelak. Seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya : “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.”

Sisi negatif atau kekurangan dari platform digital itu sendiri, yaitu melemahnya sikap sosial sebagian mahasiswa atau para muda – mudi menjadi

pribadi yang acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitarnya. Seperti yang sering kita lihat ketika kumpul – kumpul bersama teman – teman sebagian orang sibuk dengan selulernya sendiri dan tidak ikut berbaur dengan teman – temannya yang lain, padahal tujuan dari perkumpulan tersebut untuk merekatkan tali silaturahmi. Itu adalah salah satu dari sekian banyak dampak negatif dikalangan muda – mudi terutama mahasiswa.

Dalam kajian ekonomi syari'ah, platform digital hadir untuk kemaslahatan umat berinteraksi di bidang mu'amalat. Islam memposisikan aspek materiil sebagai sebuah bentuk tujuan utama dari aktivitas ekonomi. Islam memandang aktivitas ekonomi sebagai kegiatan yang dilakukan secara kolektif dengan orientasi keadilan demi tercapainya “falah” yang berarti kesuksesan, kemenangan dan kemuliaan (Syafiq A., 4598:14098-1-SM). Terkhusus di Aceh, dikarenakan Aceh sebagai salah satu daerah yang mengurus dirinya sendiri berdasarkan syari'at islam (otonom) maka platform digital menjebatani kemaslahatan sosial dan terkhususnya ekonomi. Hal ini dapat ditinjau dari penggantian bank konvensional menjadi bank syari'ah, pegadaian syari'ah dan pengelolaan ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah & Wakaf). Platform digital hadir ditengah kemaslahatan ekonomi syari'ah dengan proses *fundraising* yang dijalankan dengan cara – cara seperti mempengaruhi, mengajak, memberitakan, membujuk dan mendorong dengan langkah – langkah ekonomi syari'ah (Khanifa, 2018).

Kemudian ada beberapa hal yang semestinya ditinjau oleh intelektual dan masyarakat penggunaan dari platform digital itu sendiri, baik dalam dunia pendidikan, marketing dan juga investasi. Bagaimana pendidikan menerima platform digital sebagai jembatan sarana prasarana kemudahan untuk menyerap ilmu, bagaimana dunia marketing memakai platform digital sebagai jalannya mempermudah usaha dan bagaimana platform digital digunakan pada saat investasi. Dampak kecenderungan ketika dipakai oleh masyarakat umum, dampak kecenderungan ketika digunakan oleh pelajar atau mahasiswa dan lain – lain sebagainya. Dalam hal meninjau tersebut penulis mengerucutkan variabel penelitian lapangan yaitu studi kasus tertuju pada Mahasiswa Ekonomi Syariah

Angkatan 2019 dikarenakan beberapa alasan, salah satunya ialah karena kemudahan akses untuk mewawancarai mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka timbullah permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana ekonomi syari'ah dan mahasiswa memandang platform digital baik di bidang marketing, pendidikan & investasi?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif yang dirasakan mahasiswa setelah menggunakan platform digital baik itu di bidang marketing, pendidikan & investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat – syarat menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Malikussaleh Lhokseumawe.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pandangan ekonomi syari'ah dan mahasiswa tentang platform digital baik itu di bidang marketing, pendidikan & investasi.
2. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif yang dirasakan mahasiswa setelah menggunakan platform digital baik itu di bidang marketing, pendidikan & investasi.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Umum :

- a. Sebagai pemahaman teoritis penggunaan platform digital yang baik dan benar sehingga tidak merugikan pada saat pemakaian.

2. Manfaat Bagi Universitas :

- a. Sebagai referensi atau sumber bacaan untuk memperkaya khazanah pengetahuan para intelektual.

3. Manfaat Bagi Peneliti :

- a. Mendapatkan wawasan ilmiah dan dengan meneliti ini menjadikan peneliti sekaligus penulis sehingga menghasilkan karya ilmiah yang bisa dijadikan referensi untuk khalayak umum.
- b. Menjadikan peneliti lebih kritis dan bijak dalam menggunakan platform digital.